

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Penyakit Hirschsprung .....	7
2.2 Diagnosis penyakit Hirschsprung .....	8
2.3 Manajemen penyakit Hirschsprung .....	9
2.3.a Pre-operatif .....	9
2.3.b Operatif .....	10
2.4 Transanal endorectal pull-through (TEPT) .....	10
2.5 Luaran fungsional .....	12
2.6 Kerangka Teori .....	13
2.7 Kerangka Konsep .....	14
2.8 Hipotesis .....	14
BAB III METODE PENELITIAN .....	15
3.1 Populasi dan Subjek Penelitian .....	15
3.2 Rancangan Penelitian .....	15
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	16
3.4 Sampel Penelitian .....	16
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	16

3.6	Definisi operasional :	17
3.7	Metode pengumpulan data	18
3.8	Analisa data	18
3.9	Pertimbangan Etika	19
3.10	Rencana Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		20
4.1.	Hasil	20
4.1.a.	Deskripsi Subjek Penelitian	21
4.1.b.	Luaran Fungsional: Gangguan VBM	23
4.1.c.	Luaran Fungsional: <i>Soiling</i>	24
4.1.d.	Luaran Fungsional: Konstipasi	25
4.2.	Uji Statistik	26
4.2.a.	Hubungan Antara Karakteristik Subjek dan VBM	26
4.2.b.	Hubungan Antara Karakteristik Subjek dan <i>Soiling</i>	29
4.2.c.	Hubungan Antara Karakteristik Subjek dan Konstipasi	33
4.3.	Pembahasan	35
4.3.a.	Karakteristik Subjek	36
4.3.b.	Luaran Fungsional: VBM, <i>soiling</i> , dan konstipasi	38
4.3.c.	Hubungan Karakteristik Subjek dengan VBM	40
4.3.c.i.	Jenis Kelamin terhadap VBM	40
4.3.c.ii.	Tipe Aganglionosis terhadap VBM	41
4.3.c.iii.	Usia saat dilakukan operasi terhadap VBM	41
4.3.c.iv.	Jangka waktu kontrol terhadap VBM	42
4.3.c.v.	Status Nutrisi terhadap VBM	43
4.3.c.vi.	Komplikasi pasca operasi terhadap VBM	45
4.3.d.	Hubungan Karakteristik Subjek dengan <i>Soiling</i>	46
4.3.d.i.	Jenis Kelamin terhadap <i>soiling</i>	46
4.3.d.ii.	Tipe Aganglionosis terhadap <i>soiling</i>	46
4.3.d.iii.	Usia saat dilakukan operasi terhadap <i>soiling</i>	47
4.3.d.iv.	Jangka waktu kontrol terhadap <i>soiling</i>	48
4.3.d.v.	Status Nutrisi terhadap <i>soiling</i>	49
4.3.d.vi.	Komplikasi pasca operasi terhadap <i>soiling</i>	49
4.3.e.	Hubungan Karakteristik Subjek dengan Konstipasi	50
4.3.e.i.	Jenis Kelamin terhadap konstipasi	50

4.3.e.ii. Tipe Aganglionosis terhadap konstipasi.....	51
4.3.e.iii. Usia saat dilakukan operasi terhadap konstipasi.....	51
4.3.e.iv. Jangka waktu kontrol terhadap konstipasi .....	52
4.3.e.v. Status Nutrisi terhadap konstipasi .....	53
4.3.e.vi. Komplikasi pasca operasi terhadap konstipasi .....	54
4.4. Kelemahan Penelitian .....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka teori penelitian .....	13
Gambar 2. Kerangka konsep penelitian .....	14
Gambar 3 Alur pencarian rekam medis .....	21
Gambar 4. Grafik luaran fungsional berupa gangguan VBM .....	23
Gambar 5. Grafik luaran fungsional berupa <i>soiling</i> .....	24
Gambar 6. Grafik luaran fungsional berupa konstipasi .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Artikel terkait Luaran Fungsional pada pasien HSCR pasca operasi TEPT .....	4
Tabel 2. Klasifikasi Krickenbeck untuk hasil post operasi .....	13
Tabel 3. Rencana Penelitian .....	19
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian .....	22
Tabel 5. Hubungan antara karakteristik pasien dengan gangguan VBM .....	26
Tabel 6. Hasil uji multivariat variabel bebas terhadap VBM .....	28
Tabel 7. Hubungan antara karakteristik subjek dengan <i>soiling</i> .....	29
Tabel 8. Hasil uji multivariat variabel bebas terhadap <i>soiling</i> .....	32
Tabel 9. Hubungan karakteristik subjek dengan konstipasi .....	33
Tabel 10. Hasil uji multivariat variabel bebas terhadap konstipasi .....	35